

**PENGARUH MASA JABATAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN
KOMPETENSI KOMITE AUDIT TERHADAP POTENSI KECURANGAN**

LAPORAN KEUANGAN

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur Sub Sektor Konstruksi
Bangunan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022)**

Ditulis Oleh:

Listia Oktavia

Pembimbing:

Lilis Saidah Nafisah, S.E., M.M., M.Ak., PIA

ABSTRAK

Salah satu tujuan adanya tata kelola perusahaan yaitu mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan. Namun dewasa ini, perkembangan ekonomi semakin pesat dan juga perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin maju kecurangan semakin marak terjadi. Salah satu kecurangan yang kasusnya selalu ditemukan setiap tahun yaitu kecurangan laporan keuangan. Menurut survei ACFE Indonesia, kasus kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*) merupakan kasus yang paling sedikit namun kerugian yang dihasilkannya besar. Sektor yang banyak mengalami kecurangan laporan keuangan yaitu konstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menelaah dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan yang diproaksikan dengan masa jabatan komisaris independen dan kompetensi komite audit. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan verifikatif dengan sampel penelitian sebanyak 42 perusahaan infrastruktur sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil pengujian parsial maupun simultan ditemukan adanya pengaruh signifikan antara tata kelola perusahaan yang diproaksikan dengan masa jabatan komisaris independen dan kompetensi komite audit terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: Masa Jabatan Komisaris Independen, Kompetensi Komite Audit, Kecurangan Laporan Keuangan.

**THE EFFECT OF INDEPENDENT COMMISSIONER TENURE AND
AUDIT COMMITTEE COMPETENCE ON FINANCIAL STATEMENT**

FRAUD

(Empirical Study of Infrastructure Companies in the Building Construction

Sub-Sector Listed on the IDX for the Period 2020-2022)

Written by:

Listia Oktavia

Preceptor:

Lilis Saidah Nafisah, S.E., M.M., M.Ak., PIA

ABSTRACT

One of the objectives of corporate governance is to prevent irregularities in company management. However, today, economic development is increasingly rapid and also the development of science and technology (IPTEK) is increasingly advanced, fraud is increasingly rampant. One of the frauds whose cases are always found every year is financial statement fraud. According to the ACFE Indonesia survey, financial statement fraud cases are the least cases but the resulting losses are large. The sector that has experienced a lot of financial statement fraud is construction. This study aims to determine, examine and obtain empirical evidence regarding the effect of corporate governance on the potential for fraudulent financial statements as witnessed by the tenure of independent commissioners and the competence of the audit committee. This study uses descriptive and verification quantitative methods with a research sample of 42 infrastructure companies in the building construction sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2020-2022. Based on the results of partial and simultaneous testing, it is found that there is a significant influence between corporate governance as witnessed by the tenure of independent commissioners and the competence of the audit committee on the potential for financial statement fraud.

Keywords: *Tenure of Independent Commissioner, Audit Committee Competence, Financial Statement Fraud*